

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap narasumber, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Hubungan Antara Gaya Komunikasi Pimpinan Dan Produktivitas Kinerja Karyawan Divisi Teknik Indosat Ooredoo *Regional East Java & Bali* Nusra adalah:

1. Adanya hubungan Gaya komunikasi pemimpin dan Produktivitas kinerja karyawan yang diteliti di Indosat Ooredoo khususnya divisi teknik mengarah kepada gaya komunikasi "*Controlling Style, Equalitarian Style dan Structuring style*". Cara *Division Head* yaitu Bapak Syaiful Asmawan (*Act DH EJB Tech Region & Service Assurance East Java Manager*), Dalam pembagian tugas kerja yang ditentukan oleh beliau melalui program kerja. Beliau selalu memantau pekerjaan bawahannya dimana jika tidak sesuai beliau akan langsung menegurnya dan mengkritik bawahannya, adalah penerapan dari gaya komunikasi "*Controlling Style*" Sedangkan para Manager yaitu Bapak Ary Budhiyanto (*CORE, CME, BACKBONE & B2B Operation Manager*), Bapak Harry Purwanto (*FAULT HANDLING MANAGER*) dan Bapak Yunanto Mardi Harjono (*FAULT TRACKING & REPORTING MANAGER*) yang menerapkan gaya komunikasi "*Equalitarian Style dan Structuring style*" menekankan komunikasi terjadi secara dua arah (*two way communication*) yang menimbulkan *feedback* atau umpan balik, dimana selalu melibatkan staff untuk dibahas atau didiskusikan bersama sehingga mencapai kesepakatan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dan Kreativitas dalam menyelesaikan

pekerjaan meningkatkan visi misi organisasi dan agar tujuan yang diinginkan bersama dapat tercapai, terbuka dalam menerima gagasan/pendapat serta masukan-masukan dari bawahan.

2. Tercapainya kuantitas kerja standar yaitu meningkatkan target pekerjaan dengan dengan cara pembagian tugas (*job description*), pembagian tugas kerja yang ada di divisi teknik sudah mengacu pada program kerja divisi teknik, artinya pembagian tugas kerja ditentukan oleh pimpinan melalui program kerja tersebut. Dengan tercapainya kuantitas kerja standar maka akan mampu meningkatkan target pekerjaan dan optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
3. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan pimpinan yang selalu mengingatkan agar menyelesaikan pekerjaan tidak mendekati batas waktu (*deadline*). Dengan begitu kualitas kerja standar dan pemanfaatan waktu kerja yang di sesuaikan dengan kebijakan perusahaan telah terlaksanakan.
4. “*Structuring Style*” merupakan gaya komunikasi yang strategis. Pimpinan disini selain melakukan dua arah komunikasi (*two way communication*) yang menimbulkan feedback atau umpan balik dan menerapkan atau memberlakukan aturan/prosedur yang harus ditaati sesuai dengan struktur kerja, jadwal kerja namun tak terkecuali bagi pimpinan, jadi semua berlaku bagi siapa pun.
5. “*Equalitarian Style*” merupakan gaya komunikasi yang sangat ideal di dalam sebuah institusi atau organisasi karena gaya komunikasi seperti ini menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi di antara para anggota dalam suatu organisasi.

6. “*Controlling Style*” merupakan gaya komunikasi yang kurang diterima karena bersifat mengendalikan, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku. Gaya ini efektif bila di gunakan para pimpinan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan kekuasaan dan wewenang untuk memaksa orang lain mematuhi pandangannya.

5.2 Saran

1. Sebagai seorang pemimpin harus dapat terlibat secara aktif di dalam aktivitas bawahannya untuk memberikan masukan berkaitan tentang tugas yang tidak mereka mengerti atau juga pemimpin terbuka untuk diminta pendapatnya bagaimana cara melakukan pekerjaan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga seorang pemimpin tidak hanya sebatas melakukan pengawasan atau sebagai *controller* saja.
2. Peneliti menyarankan bagi siapapun untuk dapat meneruskan penelitian ini di masa-masa yang akan datang seperti meneliti hubungan antar pribadi antara karyawan dengan atasan dan karyawan dengan karyawan ataupun meneliti pengaruh hubungan antar pribadi dengan Produktivitas dan lain sebagainya yang dapat memberikan pencerahan bagi sebuah penelitian dimasa akan datang. Oleh karena itu gaya komunikasi pimpinan dalam sebuah organisasi dapat di sesuaikan dengan kondisi serta tujuan organisasi tersebut.